

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KAMPUS METRO
SKRIPSI, JULI 2025**

Adinda Mada Shafa Salsabila

Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Berisiko HIV/AIDS Pada Remaja Yang Berkunjung di Puskesmas Ganjar Agung Metro Barat
xvii + 63 halaman, 13 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

RINGKASAN

HIV/AIDS merupakan permasalahan kesehatan global yang masih menjadi perhatian serius, khususnya pada remaja yang termasuk kelompok rentan. Menurut data WHO 2023 nilai prevalensi kasus HIV/AIDS didunia telah mencapai 39,9 juta. Di Indonesia angka kasus HIV/AIDS turun dari 526.841 kasus pada tahun 2022 menjadi 515.455 kasus ODHIV pada tahun 2023. Di Provinsi Lampung, jumlah HIV/AIDS naik dari 730 HIV, 159 AIDS pada tahun 2022 menjadi 927 kasus HIV, 159 AIDS pada tahun 2023. Dari data tersebut menunjukkan adanya peningkatan kasus HIV di Provinsi Lampung. Pada tahun 2023 Kota Metro menjadi urutan ke 5 kasus tertinggi di Lampung sebanyak 75 kasus ODHIV, Puskesmas Ganjar Agung Metro Barat menjadi urutan pertama dengan kasus tertinggi di wilayah Metro sebanyak 17 kasus baru ditahun 2023. Perilaku berisiko HIV/AIDS pada remaja disebabkan oleh pengaruh negatif dari teman sebaya, sikap permisif terhadap tindakan berisiko serta kurangnya pengawasan dan edukasi dari orang tua. Dampak HIV/AIDS dapat rentan terhadap berbagai penyakit, masalah sosial dan emosional yang disebabkan oleh stigma negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku berisiko pencegahan HIV/AIDS pada remaja yang berkunjung di Puskesmas Ganjar Agung Metro Barat.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah remaja yang berkunjung di Puskesmas Ganjar Agung Metro Barat berjumlah 562, sampel penelitian berjumlah 106 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dan analisis data menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian pada remaja menunjukkan 91,5% remaja memiliki perilaku tidak berisiko pencegahan HIV/AIDS, proporsi peran teman sebaya baik sebanyak 84%, proporsi sikap positif sebanyak 56,6%, proporsi peran orang tua baik sebanyak 62%. Hasil uji statistik ada hubungan antara peran teman sebaya ($p\text{-value} = 0,005$) dan Sikap ($p\text{-value} = 0,010$) dengan perilaku berisiko pencegahan HIV/AIDS pada remaja. Tidak ada hubungan peran orang tua $p\text{-value} = 0,158$ dengan perilaku berisiko pencegahan HIV/AIDS pada remaja.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan signifikan antara peran teman sebaya, sikap dengan perilaku berisiko pencegahan HIV/AIDS pada remaja dan tidak terdapat hubungan antara peran orang tua dengan perilaku berisiko pencegahan HIV/AIDS pada remaja. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Puskesmas dan pihak terkait untuk meningkatkan edukasi dan upaya pencegahan HIV/AIDS di kalangan remaja.

Kata Kunci : Faktor-faktor, HIV/AIDS, perilaku berisiko, remaja

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF
MIDWIFERY BACHELOR'S APPLIED MIDWIFERY STUDIES PROGRAM
METRO THESIS, JULY 2025**

Adinda Mada Shafa Salsabila

Factors Related To Hiv/Aids Risk Behaviors In Adolescents Visiting Ganjar Agung Health Center, West Metro

xvii + 63 pages, 13 tables, 2 figures, 11 appendices

SUMMARY

HIV/AIDS is a global health problem that is still a serious concern, especially for adolescents who belong to vulnerable groups. According to WHO 2023 data, the prevalence rate of HIV/AIDS cases in the world has reached 39.9 million. In Indonesia, the number of HIV/AIDS cases decreased from 526,841 cases in 2022 to 515,455 ODHIV cases in 2023. In Lampung Province, the number of HIV/AIDS increased from 730 HIV, 159 AIDS in 2022 to 927 cases of HIV, 159 AIDS in 2023. The data shows an increase in HIV cases in Lampung Province. In 2023 Metro City became the 5th highest case in Lampung with 75 cases of ODHIV, West Metro Ganjar Agung Health Center became the first with the highest case in the Metro area with 17 new cases in 2023. HIV/AIDS risk behavior in adolescents is caused by negative influences from peers, permissive attitudes towards risky actions and lack of supervision and education from parents. The impact of HIV/AIDS can be vulnerable to various diseases, social and emotional problems caused by negative stigma. This study aims to determine the factors associated with HIV/AIDS prevention risk behavior among adolescents visiting the Ganjar Agung West Metro Health Center.

This type of research uses a quantitative approach with a Cross Sectional design. The population of this study were adolescents who visited the Ganjar Agung West Metro Health Center totaling 562, the research sample was 106 respondents with the sampling technique using Accidental Sampling. Data collection instruments in the form of questionnaires and data analysis using univariate analysis with frequency distribution and bivariate analysis using Chi-Square test with 95% confidence level.

The results showed that 91.5% of adolescents had non-risk behaviors for HIV/AIDS prevention, the proportion of good peer roles was 84%, the proportion of positive attitudes was 56.6%, the proportion of good parental roles was 62%. Statistical test results there is a relationship between the role of peers ($p\text{-value} = 0.005$) and attitude ($p\text{-value} = 0.010$) with risky behavior of HIV/AIDS prevention in adolescents. There was no relationship between the role of parents ($p\text{-value} = 0.158$) and the risky behavior of HIV/AIDS prevention in adolescents.

The conclusion of this study is that there is a significant relationship between the role of peers, attitudes with HIV/AIDS prevention risk behavior in adolescents and there is no relationship between the role of parents with HIV/AIDS prevention risk behavior in adolescents. This study is expected to be the basis for health centers and related parties to increase education and efforts to prevent HIV/AIDS among adolescents.

Keywords : Factor-factor, HIV/AIDS, risk behaviors, adolescents